



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN  
MULUT PADA ANAK DI SD KATOLIK KAWAK**

**KABUPATEN MANGGARAI**

**TAHUN 2025**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**AURELIA DWIPUTRI AMELIA NAN**

**2102012**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA TAHUN 2025**

# NASKAH PUBLIKASI

NASKAH PUBLIKASI  
GAMBARAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN  
MULUT PADA ANAK DI SD KATOLIK KAWAK  
KABUPATEN MANGGARAI  
TAHUN 2025

Disusun oleh:

AURELIA DWIPUTRI AMELIA NAN

21022012

Telah melakukan Sidang Skripsi pada 08 September 2025

Ketua Penguji

(Mei Rianita E. Sinaga,  
S. Kep., Ns., M. Kep.)

Penguji I

(Santahana Febrianti, S.  
Kep., Ns., MSN)

Penguji II

(Diah Pujiastuti, S. Kep.,  
Ns., M. Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.)

# **GAMBARAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK DI SD KATOLIK KAWAK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2025**

Aurelia Dwiputri Amelia Nan<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>, Mei Rianita E. Sinaga<sup>3</sup>,  
Santahana Febrianti<sup>4</sup>

## **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan kebersihan gigi dan mulut, karena kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor dasar terciptanya kesehatan gigi dan mulut. Masalah yang sering ditemui adalah gigi kuning, gigi berlubang dan karang gigi yang disebabkan rendahnya kesadaran dan perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, mayoritas belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut.

**Tujuan :** Mengetahui gambaran perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai tahun 2025.

**Metode :** Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 120 siswa dan sampel yang diteliti 40 siswa dengan teknik pengambilan yakni *purposive sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert. Hasil uji validitas adalah  $r$  hitung 0,427 - 0,850. Uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,889.

**Hasil :** Dari 40 responden kelas 3 dan 4, sebagian besar berusia 9 tahun (52,50%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas adalah perempuan (57,50%). Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut terbanyak pada kategori cukup (47,5%).

**Kesimpulan :** Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagian besar berada pada kategori cukup.

**Saran :** Diharapkan agar bisa menggali perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih dalam dengan menggunakan desain kualitatif.

**Kata kunci :** Perilaku, Kesehatan, Gigi, Mulut, Anak

xviii + 93 halaman + 7 tabel + 2 skema + 1 gambar + 14 lampiran

**Kepustakaan :** 24, 2016 – 2023

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>4</sup>Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE OVERVIEW OF DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE  
BEHAVIOR IN CATHOLIC ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT  
KAWAK MANGGARAI REGENCY 2025**

Aurelia Dwiputri Amelia Nan<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Oral health is closely related to oral hygiene, as oral hygiene is the fundamental factor in achieving oral health. Common problems encountered are yellow teeth, dental caries, and dental calculus, which are caused by low awareness and poor behavior in maintaining oral health. In addition, the majority still do not have adequate knowledge regarding oral health.

**Objective :** To determine the oral and dental health maintenance behaviors of children at SD Katolik Kawak, Manggarai Regency, in 2025.

**Method :** This research used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of 120 students and the sample studied was 40 students selected using purposive sampling. The instrument used was a questionnaire measured with a Likert scale. The validity test results showed r-values ranging from 0.427 to 0.850. The reliability test obtained a Cronbach's Alpha value of 0.889.

**Results :** Of the 40 respondents from grades 3 and 4, most were 9 years old (52.50%). Based on gender, the majority were female (57.50%). Oral health maintenance behavior was most commonly in the "fair" category (47.5%).

**Conclusion :** The majority of oral and dental health maintenance behaviors were in the sufficient category.

**Recommendation :** It is expected that future research can explore oral health maintenance behavior more deeply by using a qualitative design.

**Keywords :** Behavior, Health, Oral, Dental, Children

xviii + 93 pages + 7 tables + 2 schemes + 1 figure + 14 appendices

**References :** 24, 2016-2023

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>4</sup>Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor penting dalam pertumbuhan, perkembangan, serta kualitas hidup anak, terutama dalam pemenuhan asupan gizi<sup>1</sup>. Masalah seperti karies gigi sangat berpengaruh pada anak usia sekolah dasar (6–12 tahun). WHO mencatat 60–90% anak sekolah dan 100% orang dewasa di dunia mengalami kerusakan gigi<sup>2</sup>. Riskesdas menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami kerusakan gigi, namun hanya 10,2% yang mendapat pelayanan kesehatan gigi. Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di NTT perilaku menyikat gigi benar hanya 37,5%, dengan masalah gigi-mulut mencapai 60%<sup>3</sup>.

Sekolah Dasar Katolik Kawak merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Cibal Barat, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Hasil observasi awal dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dan perilaku siswa untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut serta kebiasaan tidak menggosok gigi dan tidak menyadari timbulnya penyakit akibat dari kebiasaan tidak menggosok gigi seperti gigi berwarna kuning, gigi berlubang dan karang gigi. Selain itu, mayoritas siswa/i belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan akses informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang terbatas termasuk belum adanya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SDK Kawak dari kelas 1 sampai 6 yang berjumlah 120 siswa dengan sampel yang diteliti adalah siswa kelas 3 dan 4 sebanyak 40 siswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner demografi yang berisi identitas responden meliputi kode responden, usia dan jenis kelamin. Kuesioner kesehatan gigi dan mulut terdiri 17 pertanyaan dengan pengukuran jawaban kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu<sup>4</sup>. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini

adalah analisa univariat yaitu pengambilan data berupa usia dan jenis kelamin dengan gambaran perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai Tahun 2025.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai tahun 2025

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
8 Tahun	19	47,50
9 Tahun	21	52,50
<b>Total</b>	40	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai tahun 2025

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-laki	17	42,50
Perempuan	23	57,50
<b>Total</b>	40	100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Analisis:

Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini adalah, sebagian besar termasuk pada kategori usia 9 tahun sebanyak 21 responden (52,50%), sedangkan kategori usia 8 tahun sebanyak 19 responden (47,50%). Mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (57,50%), sedangkan kategori laki-laki sebanyak 17 responden (42,50%).

### 2. Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai tahun 2025

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	8	20,00
Cukup	19	47,50
Kurang	13	32,50
<b>Total</b>	40	100

Analisis:

Distribusi frekuensi gambaran perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut paling banyak pada kategori cukup sebanyak 19 responden (47,5%), dan paling sedikit pada kategori baik sebanyak 8 responden (20,0%).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan karakteristik usia dari 40 responden sebagian besar termasuk pada kategori usia 9 tahun sebanyak 52,5%, sedangkan kategori usia 8 tahun sebanyak 47,5%. Kelompok usia 8-11 tahun merupakan usia kelompok rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut karena pada usia ini mempunyai sifat khusus yaitu transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen<sup>5</sup>. Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa<sup>6</sup>.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dari 40 responden sebagian besar termasuk pada kategori perempuan sebanyak 57,5%, sedangkan kategori laki-laki sebanyak 42,5%. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah siswa di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibanding dengan perempuan<sup>7</sup>. Anak perempuan lebih baik dalam membaca dan menulis dibandingkan anak-laki-laki. Kemampuan verbal atau bahasa yang dimiliki akan membawa dampak pada seorang anak dalam proses belajar sehari-hari terhadap lingkungannya. Sangat memungkinkan anak perempuan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan anak laki-laki<sup>8</sup>.

## 2. Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai dengan kategori cukup sebanyak 47,5%, hal tersebut didukung dengan pernyataan responden yang menyatakan bahwa tidak pernah menyikat gigi setelah sarapan sebanyak 27,5%, tidak pernah menyikat gigi setelah memakan permen, coklat, roti dan eskrim sebanyak 40,0%, tidak pernah periksa gigi ke dokter gigi sebanyak 42,5%, mereka juga selalu minum susu setiap hari sebanyak 5,0%, mereka juga kadangkadang pernah merasakan sakit gigi sebanyak 72,5% dan mereka sama sekali tidak pernah memakan keju setiap hari sebanyak 72,5%.

Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai dengan kategori kurang sebanyak 32,5%, hal tersebut didukung dengan pernyataan responden yang mengatakan bahwa mereka menggosok gigi tidak dari kemauan sendiri tetapi dari arahan orang tua karena mereka malas menyikat gigi dari diri sendiri sebanyak 40,0%, tidak pernah menyikat gigi setelah makan permen, coklat, roti dan eskrim sebanyak 40,0%, tidak pernah rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun gigi tidak sakit (min 6 bulan sekali) sebanyak 57,5%, tidak menyikat gigi sebelum tidur sebanyak 40,0%, dan kadang-kadang menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi anak sebanyak 50,0%.

Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai dengan kategori baik sebanyak 20,0%, hal tersebut didukung dengan pernyataan responden mengatakan bahwa mereka selalu memakai sikat gigi milik sendiri pada saat menggosok gigi sebanyak 57,5%, selalu menyikat gigi dengan lembut sebanyak 70,0%, dan kemudian selalu menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah sebanyak 70,0%.

Hasil Penelitian ini didukung penelitian Rahmawati, diketahui perilaku personal *hygiene* gigi dan mulut dari 119 responden dengan kriteria perilaku cukup baik hanya 68 orang (57.1%), kriteria perilaku baik 5 orang (4.2%), dan kriteria kurang baik 46 orang (38.7%)<sup>9</sup>. Menurut Culia, menyatakan bahwa



perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut murid MTs Manarul Huda sebelum diberikan promotif memiliki kriteria sedang 20 orang (86,96%), sedangkan setelah diberi tindakan promotif memiliki kriteria sedang 13 orang (56,52%). Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan agar pengetahuan kesehatan gigi seseorang dapat terus ditingkatkan yang berakibat pada perilaku memelihara kebersihan kesehatan dan gigi dapat dilaksanakan dengan baik<sup>10</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak di SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai tahun 2025, dari 40 responden yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar anak berusia 9 tahun dan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut diketahui bahwa sebagian besar berada pada kategori cukup.

## **SARAN**

### **1. SD Katolik Kawak Kabupaten Manggarai**

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan program rutin berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan gigi berkala yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan, serta membiasakan kegiatan menyikat gigi di sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak dini.

### **2. Anak SD**

Anak sekolah diharapkan untuk membiasakan diri menyikat gigi minimal dua kali sehari, terutama setelah makan dan sebelum tidur, serta mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan gigi yang diadakan di sekolah agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga.

### **3. Penelitian Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menggali perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih dalam dengan menggunakan desain kualitatif.

## TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D.NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. Selaku Wakil Ketua 1 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Mei Rianita Elfrida Sinaga, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Penguji.
5. Ibu Santahana Febrianti, S.Kep., Ns., MSN. Selaku Dosen Penguji I.
6. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji II.
7. Ibu Sitti Nur Aini, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDK Kawak Kabupaten Manggarai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Puncak HKGN 2022, Indonesia pecahkan rekor gerakan sikat gigi bersama*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2. World Health Organization. (2022). *Global oral health status report*. Geneva: World Health Organization.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Hasil RISKESDAS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
4. Nadia, A. C. (2023). *Perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai tahun 2023*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
5. Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi anak usia sekolah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 327-334.
6. Fauziah, A., Sunarti, Ramli, R., & Jama, F. (2023). Hubungan pengetahuan dengan perawatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 96-105.
7. Sutrayitno, W., Supriyanto, I., Herijulianti, E., & Sirait, T. (2023). Gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa MTS Nurul Huda. *Terapis Gigi dan Mulut*, 2(2), 73-78.
8. Mariyati, L. I. (2017). Usia dan jenis kelamin dengan kesiapan masuk sekolah dasar. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 331-334.

9. Rahmawati, F., Ramdaniati, S., Cahyaningsih, H., & Ariyanti, M. (2022). Gambaran perilaku personal hygiene gigi dan mulut pada siswa SD kelas 1. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(1), 57-64.
10. Rahayu, C., & Robbihi, H. I. (2022). Peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi melalui model asuhan promotif dan preventif. *Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 111-118.

STIKES BETHESDA YAKKUM